

HUBUNGAN HIGIENE PERSONAL PEDAGANG DAN SANITASI MAKANAN DENGAN KEBERADAAN
TELUR CACING SOIL TRANSMITTED HELMINTHS (STH) PADA LALAPAN PENYETAN DI PUJASERA
SIMPANGLIMA KOTA SEMARANG

UMI ALFIANI – 25010113120104

(2017 - Skripsi)

Soil Transmitted Helminths (STH) merupakan cacing yang dalam siklus hidupnya memerlukan tanah yang sesuai untuk berkembang menjadi bentuk infeksius. Sayuran segar rawan terkontaminasi oleh telur cacing STH. Faktor terkait hygiene personal dan sanitasi makanan dapat berpengaruh terhadap kualitas makanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan hygiene personal pedagang dan sanitasi makanan terhadap keberadaan telur cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada lalapan penyetan di Pujasera Simpanglima Kota Semarang. Jenis penelitian ini yaitu penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini yaitu 65 pekerja warung penyetan (populasi subyek) dan lalapan yang disajikan pedagang penyetan di Pujasera Simpanglima Kota Semarang (populasi obyek). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 22 pedagang dan lalapan kubis. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat (uji chi square). Dari 22 sampel lalapan kubis yang diperiksa terdapat 12 sampel (54,5%) positif telur cacing STH. Jenis telur cacing yang ditemukan adalah *Ascaris lumbricoides* sebanyak 6 sampel (27,3%), *Trichuris trichiura* sebanyak 4 sampel (18,2%) dan cacing tambang sebanyak 2 sampel (9,1%). Hasil penelitian menunjukkan nilai p pada praktik mencuci tangan ($p=0,378$), kebersihan kuku ($p=0,195$), kualitas air ($p=1,000$), sanitasi tempat jual ($p=0,231$), praktik mencuci lalapan ($p=0,004$) dan sanitasi alat ($p=0,032$). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tidak ada hubungan praktik mencuci tangan, kebersihan kuku, pemakaian APD, kualitas air dan sanitasi tempat jual serta ada hubungan antara praktik mencuci lalapan dan sanitasi alat dengan keberadaan telur cacing STH pada lalapan di Pujasera Simpanglima Kota Semarang.

Kata Kunci: Hygiene Personal, Sanitasi Makanan, Soil Transmitted Helminths, Lalapan, Penyetan